

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada BAB IV oleh peneliti, tentang Manajemen Pertunjukan Musik “Kamar Ismail” Mahasiswa Seni Musik UPI Angkatan 2012 dapat ditarik kesimpulan bahwa, KAMAR ISMAIL merupakan pertunjukan yang diselenggarakan oleh mahasiswa departemen pendidikan seni musik angkatan 2012. Pertunjukan ini berlangsung pada tanggal 9 Januari 2016 bertempat di Teater tertutup, Dago Tea House, Bandung. KAMAR ISMAIL menyajikan konser musik yang berbeda pada umumnya. Banyak inovasi dan arransemen yang dikembangkan yang menjadikan sajian pertunjukan lebih menarik.

Manajemen yang rumit dan respon positif dari penonton maupun talent yang main di pertunjukan KAMAR ISMAIL menjadi dasar pemilihan pertunjukan ini sebagai objek penelitian. Peneliti melakukan analisis pada manajemen pertunjukan untuk dijadikan bahan ajar selanjutnya. Dari hasil analisis yang dilakukan, peneliti menemukan kelebihan dan kekurangan dari proses manajemen pertunjukan KAMAR ISMAIL. Kelebihan dari manajemen pertunjukan KAMAR ISMAIL bisa dilihat dari proses manajemen yang dilakukan secara tersusun dan memakan waktu cukup lama juga cukup mengurus tenaga. Ini menjadi bukti bahwa panitia menunjukkan totalitas untuk mengerjakannya. Dengan bekal ilmunya masing-masing, panitia berusaha melakukan yang terbaik demi menghasilkan pertunjukan yang diinginkan. Penonton juga puas dengan sajian musik dengan arransemen dan alur cerita yang apik dibalut sedikit unsur teater didalamnya. Talent pun puas dengan konsep yang disajikan, mereka beranggapan bahwa konsep yang diusung di pertunjukan ini sangat lah *fresh* dan terbilang jarang di Indonesia.

Panitia juga rutin melakukan *sharing* dan diskusi dengan orang-orang yang ahli di bidangnya untuk memperoleh arahan dan pendapat dari suatu kendala yang dihadapi. Misalnya, ketika panitia akan menentukan konsep

artistik dan *lighting*. Untuk memperkuat dasar dan mendapatkan referensi, panitia melakukan diskusi kepada Dedi Warsana dan Aji Sangiaji menanyakan pendapatnya tentang rencana dan ide/ gagasan tersebut. Dengan sering berdiskusi, terbukti ide/gagasan panitia pun berkembang, Dedi Warsana dan Aji Sangiaji pun cukup membantu banyak dalam pertunjukan ini, tidak hanya artistik dan *lighting* saja, juga membantu seperti pembuatan naskah, memberi arahan kepada tokoh Ismail Marjuki dan Euis, pembuatan alur dan lain-lain. Panitia senantiasa melibatkan orang banyak untuk mempermudah suatu pengerjaan program dan kegiatan, sehingga waktu pengerjaan pun menjadi lebih cepat dan efektif. Untuk menunjangnya, panitia sering melakukan rapat antar bidang agar koordinasi berjalan dengan baik.

Kekurangan dalam manajemen pertunjukan KAMAR ISMAIL ini waktu yang relatif tidak sesuai dengan deadline pada saat rapat, penentuan konsep, pembuatan surat, proposal dan lain-lain. Dampak yang serba terlambat ini akhirnya berdampak kepada keberlangsungan pertunjukan itu sendiri.

Pertunjukan yang baik tentunya akan memberikan kesan dan hasil yang baik juga. Respon tersendiri bagi penontonnya yang ditunjukkan dalam bentuk kepuasan setelah menonton pertunjukan yang diselenggarakan. Koordinasi yang baik antar panitia selama proses pertunjukan juga akan menentukan keberhasilan dari suatu pertunjukan.

## **B. Implikasi Dan Rekomendasi**

### **1. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diketahui bahwa manajemen dalam pertunjukan musik KAMAR ISMAIL mahasiswa seni musik UPI 2012, Implikasi dari kesimpulan-kesimpulan tersebut disajikan sebagai berikut.

1. Setelah pertunjukan musik KAMAR ISMAIL banyak orang yang baru mengetahui yang selama ini mereka sering dengarkan itu adalah lagu ciptaan dari Ismail Marjuki.
2. Menjadi lebih mengulik dan mendalami lagi lagu-lagu Ismail Marjuki.

3. Berpengaruh kepada psikologi untuk mengingat kembali suasana saat konser pada saat mendengarkan kembali sajian musik pada saat pertunjukan musik KAMAR ISMAIL
4. Menjadi sering menyanyikan lagu-lagu Ismail Marjuki dengan arransemen yang sama dengan yang disajikan pada saat konser KAMAR ISMAIL
5. Masyarakat menjadi tau tentang musik kamar dan riwayat hidup Ismail Marjuki.
6. Mahasiswa menjadi lebih solid dengan mahasiswa lain setelah pertunjukan KAMAR ISMAIL
7. Mahasiswa mendapatkan banyak ilmu tentang proses pertunjukan.

## **2. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengemukakan saran pada penelitian ini. Respon baik yang disampaikan, juga kadang ada saja yang berkomentar negatif, saran atau kritikan terhadap pertunjukan, diantaranya penyajian teater yang tidak sesuai, talent yang kurang terkenal dan lain-lain. Peneliti berharap kekurangan pada proses manajemen pertunjukan musik KAMAR ISMAIL oleh mahasiswa seni musik UPI 2012 seperti terlalu lamanya proses pengambilan keputusan, dapat diatasi oleh penyelenggara suatu pertunjukan. selain itu, peneliti juga berharap jangan berhenti berkarya dan berkreasi dengan mengadakan kembali pertunjukan-pertunjukan hebat yang lainnya, selain untuk wadah berkarya dan berkreasi juga untuk bisnis komersil.